

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN SALES GROWTH
TERHADAP HARGA SAHAM DI SUBSEKTOR OTOMOTIF
PERUSAHAAN DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI SAHAM
INDONESIA PERTUKARAN (BEI) PERIODE 2015-2019**

Dea Ade Roslina¹, John Henry Wijaya²

1. Universitas Widyatana
deaaderoslina05@gmail.com

2. Universitas Widyatana
john.henry@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mencoba menganalisis faktor-faktor penentu harga saham pada sub sektor otomotif dan komponennya dan melihat variabel mana yang memberikan pengaruh pada harga saham. Studi ini juga tertarik untuk melihat variabel-variabel yang tidak dipercaya oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Seluruh variable yang diusulkan dalam peneliti ini berdasarkan studi variable. Riset ini menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi terkait lainnya pada sub sektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Guna mencapai tujuan penelitian, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif bersifat verifikatif. Data diuji menggunakan Eviews 9 dengan uji analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Sampel yang dipilih adalah 12 sampel perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini, bahwa variabel profit tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0,4551. Variable leverage berpengaruh terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0,0411. Variabel sales growth tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0,7834.

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Sub Sektor Otomotif.*

ABSTRACT

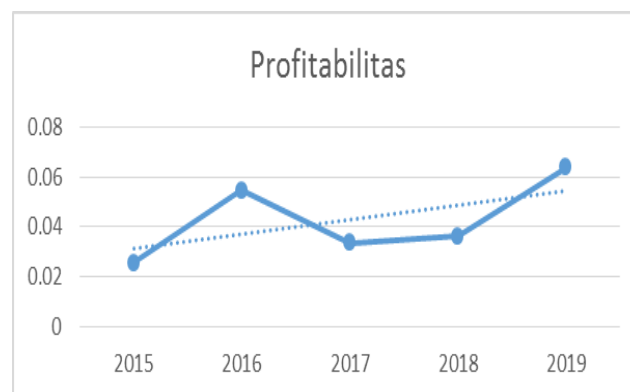
This research wants to try to analyze the determinants of stock prices in the automotive sub-sector and its components and see which variables have an influence on stock prices. This study is also interested in looking at the variables that investors do not believe in making investment decisions. All variables proposed in this research are based on variable studies. This research uses secondary data, such as financial reports, annual reports, and other related information on the automotive sub-sector and its components which are listed on the Indonesia Stock Exchange. In order to achieve the research objectives, the analytical method used is quantitative analysis that is verification. Data was tested using Eviews 9 with panel data regression analysis test, classical assumption test, and hypothesis testing. The sample chosen is 12 samples of companies in the automotive sub-sector and their components which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019 using the purposive sampling method. The results of this study indicate that the profit variable has no effect on stock prices, which is indicated by the probability value of 0.4551. The leverage variable has an effect on stock prices, which is indicated by the probability value of 0.0411. Sales growth variable has no effect on stock prices, which is indicated by the probability value of 0.7834.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Company Size, Stock Price, Automotive Sub-Sector*

1. PENDAHULUAN

Perlambatan ekonomi saat ini menyebabkan perlunya sumber dana yang dapat diandalkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Salah satunya dengan mencari sumber dana melalui pasar modal (Arianty dan Sulasmiyati, 2016). Pasar modal ini berfungsi untuk menghubungkan investor, perusahaan, dan lembaga pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

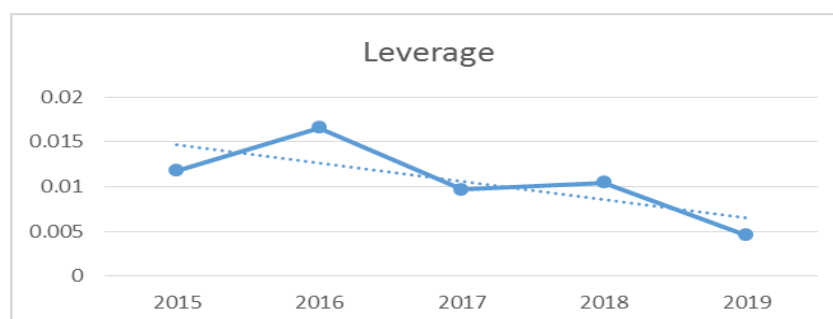
Faktor fundamental dapat diukur dengan rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah Return On Equity (ROE) yaitu rasio profitabilitas, Debt Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio leverage, dan sales growth.



Sumber : Data diolah penulis

Gambar 1 Perkembangan Rata-rata Profitabilitas Sub Sektor dan Komponen Otomotif Periode 2015-2019.

Pada Gambar 1 di atas menggambarkan bahwa rasio profitabilitas berdasarkan Return On Equity sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2015-2019 cenderung meningkat, pada tahun 2015 rata-rata profitabilitas sub sektor otomotif dan komponen sebesar 0,26% kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 0,54% kemudian pada tahun 2017 menurun menjadi 0,03%. Kemudian pada 2018 hingga 2019 meningkat menjadi 0,36% pada 2018 dan 0,63% pada 2019.

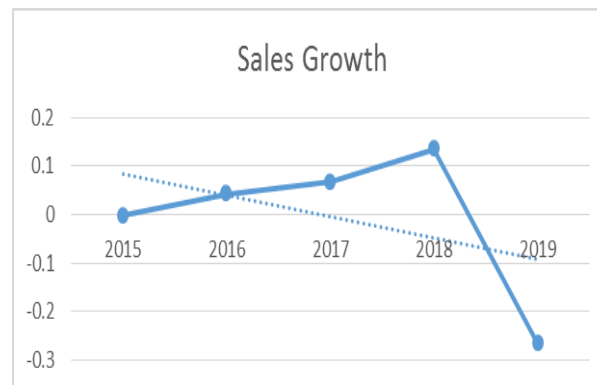


Sumber : Data diolah penulis

Gambar 2 Rata-rata Leverage Sub Sektor Otomotif dan Komponen dalam Periode 2015-2019

Gambar 2 di atas menggambarkan bahwa rasio leverage berdasarkan debt to equity ratio subsektor dan komponen otomotif selama periode 2015-2019 cenderung mengalami

fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2015 rata-rata leverage pada subsektor otomotif dan komponen adalah 0,12%, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 0,17%, kemudian pada tahun 2017 turun signifikan menjadi 0,10%, kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,11% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan. penurunan 0,05%. Investor pada dasarnya akan menghindari risiko sehingga lebih memilih perusahaan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah karena utang yang rendah cenderung menaikkan harga saham.



Sumber : Data diolah penulis

Gambar 3 Sales growth Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2015-2019

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa sales growth sub sektor otomotif dan komponen yang berfluktuasi cenderung menurun. Pada tahun 2015 rata-rata sales growth sebesar -0,01% kemudian pada tahun 2016 meningkat setiap tahun hingga tahun 2018. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 0,27%. Sales growth menarik perhatian investor untuk membeli saham di perusahaan otomotif dan komponen, karena permintaan investor yang tidak terlalu banyak menyebabkan harga saham perusahaan otomotif dan komponen ikut turun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan otomotif dan komponen karena kinerja sektor otomotif sangat menarik bagi investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio Return On Equity (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas, Debt Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio leverage, dan Sales growth untuk mengetahui kinerja perusahaan otomotif dan komponen selama periode 2015-2019. sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales growth Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).

2. KERANGKA TEORITIS

Pasar modal pada umumnya merupakan sistem keuangan yang terorganisir termasuk bank dan seluruh lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat berharga yang beredar (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548 / KMK / 90) Menurut **Munawir (2014)** profitabilitas atau profitabilitas adalah “menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu”. Seperti halnya rasio-rasio lain yang telah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik atau manajemen perusahaan, tetapi juga pihak luar,

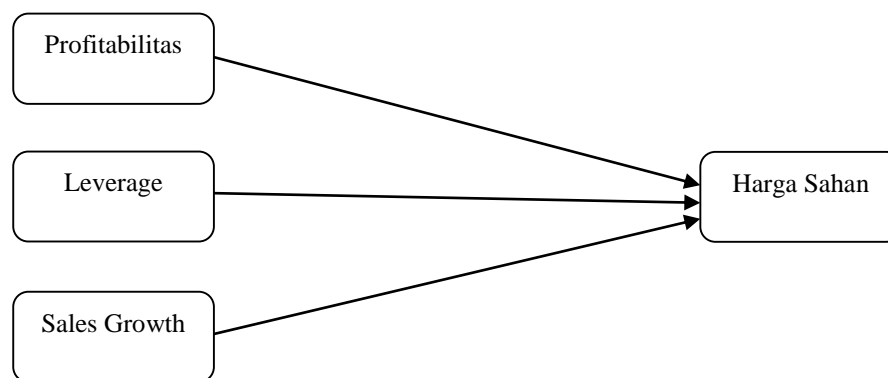
terutama yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut **Kasmir (2014)** “Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Sales growth mencerminkan keberhasilan periode investasi masa lalu dan dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan masa depan. Sales growth merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam satu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan laba dalam menandai peluang di masa depan (**Barton, 2013**).

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Peramalan harga saham berdasarkan profitabilitas, leverage dan sales growth yang tepat akan membantu perusahaan mengambil keputusan bagi pemegang saham. Berdasarkan latar belakang dapat digambarkan paradigma penelitian seperti tercantum dalam Gambar 4.



Gambar 4. Paradigma Penelitian

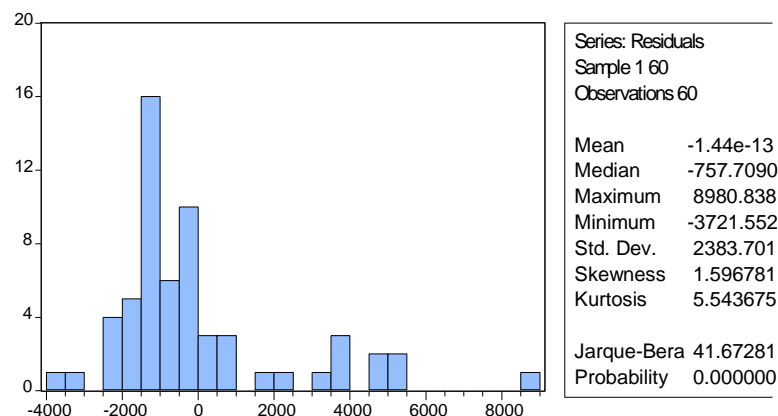
3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dasar dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan dimana prosesnya dimulai dari proposal penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, menganalisis data kemudian menyimpulkan data hingga menulis dengan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan kepastian data numerik. Dalam penelitian ini temuan data penelitian berupa analisis statistik dengan menggunakan statistik.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Jika probabilitas Jarque-Bera lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 9 diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 5 Hasil Uji Normalitas

Gambar 5 menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan Jarque-fallow test menghasilkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal maka asumsi Teorema Limit Sentral dapat digunakan, yaitu jika jumlah data penelitian cukup besar ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat dinyatakan dekat dengan distribusi normal. Karena jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 60 data, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Profitability	16850751	1.557411	1.249092
Leverage	10070000	2,778102	1.573280
Sales Growth	2488676	1.317371	1.316890

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel 1 di atas menunjukkan pengujian multikolinieritas menggunakan VIF untuk masing-masing variabel independen yang dihasilkan dari pengolahan data menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara kedua variabel independen tersebut, karena nilai Centered VIF Coefficient < 10 .

Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistics	0.809489	Prob. F (3,56)	0.4940
Obs * R-squared	2.493783	Prob. Chi-Square (3)	0.4764
Scaled explained SS	4.935254	Prob. Chi-Square (3)	0.1766

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 5.3 di atas terlihat bahwa nilai Prob. Chi-Square (3) sebesar $0,4764 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterodastisitas dalam persamaan regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistics	df	Prob.
Cross-section F	15.664601	(11.45)	0.0000
Chi-square crosssection	94.479915	11	0.0000

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil dari uji Chow ini adalah model Fixed Effect yang tepat untuk digunakan. Dilihat dari nilai probabilitas penampang Chi Square sebesar $0,00000 < 0,05$.

Tabel 4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Random effects cross-section test			
Summary Test	Chi-Sq. Statistics	Chi-Sq. df	Prob.
Random cross section	10.079077	3	0.0179

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh hasil dari uji Hausman nilai random crosssection sebesar $0,0179 < 0,05$ sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah model Fixed Effect dibandingkan dengan Random Effect.

Tabel 5 Uji Pegganda Lagrange

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Hypothesis Test		
	Cross section	Time	Both
Breusch-Pagan	47.86136 (0.0000)	0.893139 (0.3446)	48.75450 (0.0000)
Honda	6.918190 (0.0000)	-0.945060 (0.8277)	4.223641 (0.0000)

King Wu	6.918190	-0.945060	2.763237
	(0.0000)	(0.8277)	(0.0029)
Standardized Honda	7.686209	-0.635097	1.939538
	(0.0000)	(0.7373)	(0.0262)
Standardized King-Wu	7.686209	-0.635097	0.543456
	(0.0000)	(0.7373)	(0.2934)
Gourieroux, et al. *	-	-	47.86136
			(0.0000)

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan Breush-Pagan Random Effect diperoleh nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang berarti model Random Effect lebih sesuai untuk penelitian ini jika dibandingkan dengan model Common Effect.

Tabel 6 Koefisien Hasil Determinasi

Effects Specification			
Fixed cross-section (dummy variables)			
R-squared	0.815197	Mean dependent var	2225,550
Adjusted R-squared	0.757703	SD dependent var	2523,266
SE of regression	1242,045	Akaike info criterion	1799922
Sum squared resid	69420393	Schwarz criterion	17,82281
Log likelihood	-503.9767	Hannan-Quinn criter.	17.50403
F-statistics	14,17875	Durbin-Watson stat	1,679376
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis

Hasil uji koefisien determinasi seperti terlihat pada tabel 5.9 diatas menunjukkan nilai RSquared Disesuaikan sebesar 0.757703 yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah 75,77% sedangkan sisanya 24,23% dipengaruhi oleh variabel lain. tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji Model (Uji Statistik f)

Effects Specification			
Fixed cross-section (dummy variables)			
R-squared	0.815197	Mean dependent var	2225,550
Adjusted R-squared	0.757703	SD dependent var	2523,266
SE of regression	1242,045	Akaike info criterion	1799922
Sum squared resid	69420393	Schwarz criterion	17,82281

Log likelihood	-503.9767	Hannan-Quinn criter.	17.50403
F-statistics	14,17875	Durbin-Watson stat	1,679376
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis

Kriteria uji F dapat dilihat dari nilai prob (F-statistik) sebesar $0,00000 < 0,05$ yang berarti profitabilitas, leverage dan sales growth memiliki hubungan linier dengan harga saham atau model yang digunakan sudah sesuai dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob.
C	1852,413	362.9401	5.103908	0.0000
PROFILE	-2626,144	3485,629	-0.753421	0.4551
LEVERAGE	45627.46	21699.60	2.102687	0.0411
SALES	-246.6862	891.8945	-0.276587	0.7834

Sumber : Data diolah penulis

Jika $prob < \alpha (0,05)$ berarti secara individual maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa probabilitas profitabilitas, leverage dan sales growth adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1)

Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,4551 > 0,05$.

2. Leverage (X2)

Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,0411 < 0,05$.

3. Sales growth / Sales growth (X3)

Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,7834 > 0,05$.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil tes dan pembahasan penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham subsektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Leverage mempengaruhi harga saham subsektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dan Sales growth tidak berpengaruh terhadap harga saham subsektor otomotif dan komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Saran untuk penelitian ini agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memperhatikan *variabel* yang mempengaruhi *Harga Saham*

DAFTAR PUSTAKA

Abrianto Okkfianus Anggre. 2012. Analisis Pengaruh EPS, ROE, NPM dan Sales growth terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Jurnal akuntansi. Universitas Veteran Yogyakarta.

- Asmirantho, Yuliawati. 2015. Pengaruh Dividen Per Saham (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Akuntansi. Volume 1 No. 2
- Basuki, AT, dan Yuliadi, I. 2015. "Teori dan Aplikasi Ekonometrika". Yogyakarta: Hati Nurani Mitra Pusuran.
- Cahyaningrum dan Antikasari. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Assets, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. Jurnal Economia, Volume 13, No. 2. Universitas Sebelas Maret. Indonesia.
- Arvia Ningrum awal dan Leny Suzan. 2015. Pengaruh Return on Equity, Sales growth dan Laba Per Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang Batubara Jurnal Ekonomi dan Bisnis Telkom University
- Eva Nurlita dan Yunita Yunita. 2018. Pengaruh CR, DER, NPM dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zulganef. 2018. "Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen" . Bandung: Refika Aditama